

ABSTRAK

Rini Gustianis (1194010135): Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius pada Siswa yang Kurang Percaya Diri di SMPN 20 Bandung

Manusia dilahirkan memiliki berbagai potensi yang perlu dimaksimalkan dan disyukuri dengan potensi itu kita bisa menutupi kekurangan-kekurangan yang ada dalam diri manusia. Seringkali hanya berfokus kepada kekurangan dan tanpa melihat kelebihan yang di miliki diri sendiri Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius ini diperlukan pembimbing yang kompeten, dengan adanya bimbingan diharapkan siswa dapat mengenal dirinya, berakhlak baik (berakhlakul karimah), menyadari setiap potensi yang di miliki dan menyadari eksistensi dan fungsi diciptakannya ia sebagai hamba Allah SWT melalui pendekatan religius

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Karakteristik Siswa dalam Proses pelaksanaan program Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius di SMP Negeri 20 Bandung, (2) Proses pelaksanaan program Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius di SMP Negeri 20 Bandung, (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius di SMP Negeri 20 Bandung, (4) Hasil yang Dicapai Melalui Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius Negeri 20 Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pembimbing SMPN 20 Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Karakteristik perilaku siswa SMPN 20 Bandung sangat beragam terdapat siswa yang bersemangat adapun siswa yang malas mengikuti kegiatan faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan yaitu lingkungan pergaulan maupun lingkungan keluarga (2) Pelaksanaan program Bimbingan Teknik *Assertive Training* Pendekatan Religius yaitu dilaksanakan oleh pembimbing yang sudah ditetapkan jadwalnya dalam tiga tahapan yaitu pembukaan, pembimbing membuka kegiatan bimbingan dengan do'a, kemudian kegiatan inti, pembimbing memberikan materi dan pembimbing menutup kegiatan bimbingan (3) Hasil yang dicapai melalui bimbingan yaitu kegiatan pembiasaan, uswatun hasanah dan internalisasi serta adanya perubahan pada siswa yang sudah mulai percaya diri dalam proses perkembangan dirinya.

Kata Kunci: Bimbingan *Assertive*, Religius, Percaya Diri